

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data yang disajikan, sejarah masuknya agama Buddha di Kabupaten Tanah Laut mencerminkan suksesnya integrasi antaragama. Dengan didirikannya Vihara Buddha Sasana, umat Buddha mampu membangun hubungan harmonis dengan masyarakat Muslim di sekitarnya melalui pendekatan asosiatif dan nilai-nilai ajaran Buddha. Sejarah ini memperlihatkan bahwa masuknya agama Buddha tidak menimbulkan konflik, melainkan menghasilkan keragaman yang memperkaya dan memperkuat ikatan sosial antara umat beragama berbeda dalam satu komunitas.

Melalui pendekatan asosiatif, seperti kerja sama, akomodasi, dan toleransi, komunitas Buddha mampu menjalin hubungan yang erat dengan keluarga Muslim di sekitarnya. Keberhasilan ini tampaknya muncul dari prinsip-prinsip ajaran Buddha yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, seperti prinsip *Sila* (moralitas) dan *Panna* (kebijaksanaan). Terdapat pemahaman yang mendalam terhadap realitas, toleransi terhadap perbedaan, serta sikap saling menghargai dan tolong-menolong sebagai landasan interaksi sosial yang positif.

## **B. Saran**

Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan terkait dengan sejarah masuknya agama Buddha di Kabupaten Tanah Laut serta memperluas pemahaman tentang interaksi antar agama.

Bagi masyarakat sekitar Vihara Buddha Sasana, langkah pertama adalah memperkuat dan melanjutkan pendekatan asosiatif yang telah berhasil dalam membangun hubungan harmonis antaragama. Ini mencakup memperkuat kerja sama, akomodasi, dan toleransi antarumat beragama. Penting juga untuk memelihara pemahaman mendalam tentang realitas sosial dan budaya serta meningkatkan sikap saling menghargai dan tolong-menolong sebagai landasan interaksi sosial yang positif.

Penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi lebih dalam dinamika integrasi antaragama di tempat-tempat lain dengan menggunakan kasus Kabupaten Tanah Laut sebagai studi perbandingan. Penelitian dapat fokus pada peran prinsip-prinsip ajaran Buddha dalam memfasilitasi integrasi antaragama, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung atau menghambat keberhasilan integrasi tersebut. Penelitian juga dapat mempertimbangkan dampak integrasi antaragama terhadap pembangunan sosial, ekonomi, dan budaya di masyarakat setempat.